

Laporan Analisis: Akar Kata ش ر ك (Syirik)

Sumber data: Al-Qur'an (99 ayat dari 34 surah) + Hadits (169 hadits dari 11 kitab) + Ihya' 'Ulumuddin (48 konten)

1. Analisis Kolokasi

Tokenisasi dari seluruh terjemahan Indonesia (Qur'an + Hadits) setelah penghapusan tag HTML. Kata kunci (syirik, musyrik) dan stopword telah difilter.

Top 15 Kolokasi

No	Kata	Frekuensi
1	orang	1120x
2	kepada	1020x
3	berkata	798x
4	bin	762x
5	abu	486x
6	menceritakan	389x
7	dalam	384x
8	kemudian	362x
9	bersabda	311x
10	sesungguhnya	283x
11	nabi	280x
12	seorang	269x
13	apa	202x
14	hadis	188x
15	yakni	177x

Bigram Berulang (>= 3 kemunculan)

No	Bigram	Frekuensi
1	kepada kami	432x
2	telah menceritakan	376x
3	orang orang	355x
4	menceritakan kepada	347x
5	orang yang	302x
6	dari abu	162x
7	apa yang	146x
8	orang musyrik	119x
9	berkata telah	113x
10	beliau bersabda	99x
11	kepada allah	95x
12	allah ala	91x
13	nabi shallallahu	84x
14	dia berkata	82x
15	rasulullah bersabda	81x

Ayat/Hadits Representatif

- **QS. Al-Baqoroh [2]: 81** — " Benar sekali..! Barangsiapa yang berbuat kejahatan (syirik kepada Allah), dan terkungkung dengan dosa itu (tida..."
- **QS. Al-Baqoroh [2]: 139** — " Katakanlah (rosul); "Apakah kalian hendak berdebat dengan kami tentang Allah..? padahal Dia adalah Tuhan kami d..."
- **QS. An-Nisaa [4]: 48** — " Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengam..."

Kesimpulan Kolokasi

- Kata '**orang**' dan '**kepada**' mendominasi konteks pembicaraan tentang syirik, menandakan bahwa syirik dibahas terutama dalam konteks **hubungan vertikal hamba kepada Allah** dan **identitas pelaku** (orang musyrik).

- Narasi hadits dengan **'berkata'** dan **'bin'** (dari abu, menceritakan) menunjukkan bahwa banyak data tentang syirik berasal dari **periwayatan hadits dengan sanad**, bukan sekadar doktrin abstrak.
- Bigram seperti **"orang musyrik"**, **"kepada allah"**, dan **"rasulullah bersabda"** menegaskan bahwa syirik selalu dibahas sebagai **relasi antara manusia dengan Allah** yang dijelaskan melalui sabda Nabi.

2. Analisis Semantik

Tema Dominan

Kisah Nabi & Umat Terdahulu (184 referensi)

- QS. An-Nisaa [4]: 91: "Kelak akan kamu dapati (golongan-golongan) yang lain, yang menginginkan agar mereka hidup aman bersamamu dan aman (pula)..."
- QS. Ar-Ro'd [13]: 20: " (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji kepada Allah, dan mereka tidak merusak perjanjian (tidak syirik dalam m..."

Sifat & Ciri Orang Musyrik (169 referensi)

- QS. Al-Baqoroh [2]: 81: " Benar sekali...! Barangsiapa yang berbuat kejahatan (syirik kepada Allah), dan terkungkung dengan dosa itu (tida..."
- QS. An-Nisaa [4]: 116: "Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni (dos..."

Tauhid & Ibadah Hanya kepada Allah (126 referensi)

- QS. Al-Baqoroh [2]: 139: " Katakanlah (rosul); "Apakah kalian hendak berdebat dengan kami tentang Allah..? padahal Dia adalah Tuhan kami d..."
- QS. An-Nisaa [4]: 48: " Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengam..."

Larangan & Ancaman Syirik (68 referensi)

- QS. Al-Baqoroh [2]: 81: " Benar sekali...! Barangsiapa yang berbuat kejahatan (syirik kepada Allah), dan terkungkung dengan dosa itu (tida..."
- QS. Al-An'aam [6]: 70: "Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai permainan dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah ..."

Doa & Permohonan (49 referensi)

- QS. Al-Baqoroh [2]: 139: " Katakanlah (rosul); "Apakah kalian hendak berdebat dengan kami tentang Allah..? padahal Dia adalah Tuhan kami d..."
- QS. An-Nisaa [4]: 48: " Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengam..."

Jihad & Perjuangan (42 referensi)

- QS. An-Nisaa [4]: 91: "Kelak akan kamu dapati (golongan-golongan) yang lain, yang menginginkan agar mereka hidup aman bersamamu dan aman (pula)..."
- QS. At-Taubah [9]: 5: "Apabila telah habis bulan-bulan haram, maka perangilah orang-orang musyrik di mana saja kamu temui, tangkaplah dan kepun..."

Taubat & Ampunan (32 referensi)

- QS. An-Nisaa [4]: 48: " Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengam..."
- QS. An-Nisaa [4]: 116: "Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni (dos..."

Kiamat & Hari Akhir (28 referensi)

- QS. Al-An'aam [6]: 160: "Siapa yang datang kepada Allah dengan kebaikan (khusyu') maka baginya balasan sepuluh kali lipat dari kebbaikannya itu. D..."
- QS. Ar-Ro'd [13]: 21: " dan orang-orang yang (bersholawat) menyambungkan apa-apa yang diperintahkan Allah agar disambungkan dengan (yan..."

Lainnya (16 referensi)

- QS. Al-An'aam [6]: 22: " Dan pada hari ketika Kami menghimpun mereka semua, kemudian Kami berfirman kepada orang-orang yang syirik itu; ..."
- QS. Al-An'aam [6]: 28: " Tetapi sebenarnya telah nyata bagi mereka apa yang mereka sembunyikan dahulu (syirik). Seandainya mereka dikemb..."

Ahli Kitab (14 referensi)

- QS. Al-Baqoroh [2]: 96: "Dan sungguh, engkau (Muhammad) akan mendapati mereka (orang-orang Yahudi), manusia yang paling tamak akan kehidupan (dun..."
- QS. Al-Baqoroh [2]: 105: "Orang-orang yang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak menginginkan diturunkannya kepadamu suatu kebaikan ..."

Konsep Antonim/Kontras

Konsep Syirik	Lawan/Kontras	Contoh
Syirik (menyekutukan Allah)	Tauhid (mengesakan Allah)	QS. Al-Ikhlas [112]: 1-4
Kufur (ingkar)	Iman (percaya)	QS. Al-Baqarah [2]: 256
Kekal di neraka	Ampunan & surga	QS. An-Nisa [4]: 48
Sesat	Petunjuk (hidayah)	QS. Az-Zumar [39]: 65
Riya' (syirik kecil)	Ikhlas	HR. Ahmad

Peta Semantik

Syirik dalam Al-Qur'an dan Hadits merupakan konsep teologis sentral yang mencakup **pe-nyembahan kepada selain Allah** (syirik akbar) dan **pamrih dalam ibadah** (syirik asghar/riya'). Seluruh data menunjukkan bahwa syirik diposisikan sebagai satu-satunya dosa yang tidak diampuni jika tidak bertobat, sekaligus menjadi batas pemisah antara iman dan kufur. Temanya terentang dari **larangan tegas** (jangan menyekutukan Allah), **ancaman siksa neraka**, **seruan tauhid para nabi**, hingga **kisah umat terdahulu** yang binasa karena syirik. Dalam Hadits, syirik kecil (riya') mendapat perhatian khusus sebagai bahaya laten yang lebih halus.

3. Analisis Tematik Lintas Sumber

Perbandingan Porsi Tema per Sumber

Tema	Ayat Qur'an	Hadits	Dominasi
Ahli Kitab	7	7	Seimbang
Doa & Permohonan	12	37	Hadits 76%
Jihad & Perjuangan	2	40	Hadits 95%
Kiamat & Hari Akhir	5	23	Hadits 82%
Kisah Nabi & Umat Terdahulu	19	165	Hadits 90%
Lainnya	15	1	Qur'an 94%
Larangan & Ancaman Syirik	21	47	Hadits 69%
Sifat & Ciri Orang Musyrik	56	113	Hadits 67%
Taubat & Ampunan	7	25	Hadits 78%
Tauhid & Ibadah Hanya kepada Allah	43	83	Hadits 66%

Pola Lintas Sumber

- **Konsonan:** Sebanyak **10 tema** muncul di kedua sumber, menunjukkan konsistensi ajaran Islam tentang syirik.
- **Aspek unik Qur'an:** Penekanan pada *keesaan Allah* (tauhid) sebagai antitesis syirik, kisah para nabi berdakwah melawan syirik, dan ancaman siksa neraka yang lebih eksplisit.
- **Aspek unik Hadits:** Pembahasan detail tentang *syirik kecil* (riya'), contoh-contoh praktis syirik dalam kehidupan sehari-hari, serta penjelasan tentang *syafaat* dan *taubat* bagi pelaku syirik.

4. Analisis Distribusi & Frekuensi

Persebaran Ayat per Surah

Total: **99 ayat** tersebar di **34 surah** (rentang: 2 - 74)

#	Surah	Jumlah Ayat	%
1	Al-An'aam	19	19.2%
2	At-Taubah	9	9.1%
3	Al-Baqoroh	6	6.1%
4	Ash-Shoffaat	6	6.1%
5	An-Nisaa	5	5.1%
6	Ali 'Imroon	5	5.1%
7	Al-A'roof	4	4.0%
8	Az-Zumar	4	4.0%
9	Al-Maa'idah	4	4.0%
10	Ar-Ro'd	3	3.0%

Persebaran Hadits per Kitab

Total: **169 hadits** tersebar di **11 kitab**

#	Kitab	Jumlah Hadits	%
1	Musnad Ahmad ibn Hanbal	20	11.8%
2	Shohih Bukhari	20	11.8%
3	Shohih Muslim	20	11.8%
4	Sunan an-Nasa'i Al-Sunan al-Sughra	20	11.8%
5	Sunan at-Tirmidzi	20	11.8%
6	Sunan Abu Dawud	18	10.7%
7	Sunan ibn Majah	18	10.7%
8	Musnad al-Darimi	12	7.1%
9	Musnad ash-Shafi'i	10	5.9%
10	Riyadhus Sholihin	9	5.3%

Catatan: Data hadits didominasi Musnad Ahmad ibn Hanbal, Shahih Bukhari, Shahih Muslim, dan kitab Sunan (masing-masing ~20 hadits). Distribusi yang relatif merata ini menunjukkan topik syirik dibahas secara luas di seluruh literatur hadits.

5. Analisis Kontekstual (Ayat Kunci)

Ayat-Ayat Inti tentang Syirik

QS. Al-Baqoroh [2]: 81

Arab: بَلَىٰ مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan: Benar sekali..! Barangsiapa yang berbuat kejahatan (syirik kepada Allah), dan terkungkung dengan dosa itu (tidak bisa keluar dari kemusyrikan), maka mereka itu golongan penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

QS. An-Nisaa [4]: 48

Arab: إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Terjemahan: Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni (dosa) apa saja yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan siapa yang mempersekutukan sesuatu dengan Allah (syirik dalam penyembahannya), maka sungguh ia telah berbuat dosa yang sangat besar.

QS. An-Nisaa [4]: 116

Arab: إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّٰ بَعِيدًا

Terjemahan: Sesungguhnya Allah tidak mengampuni jika (ada yang) mempersekutukan sesuatu dengan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni (dosa) apa saja selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan siapa yang mempersekutukan sesuatu dengan Allah (syirik dalam penyembahannya), maka sungguh ia telah tersesat sangat jauh sekali.

QS. Az-Zumar [39]: 65

Arab: وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Terjemahan: Dan sungguh, telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya, "Sungguh, jika kamu mempersekutukan Allah (syirik), niscaya hapuslah amalmu dan tentulah kamu menjadi golongan orang-orang yang merugi".

QS. Al-An'aam [6]: 82

Arab: الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Terjemahan: Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itulah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mereka mendapat petunjuk.

QS. Al-Kahf [18]: 110

Arab: قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Terjemahan: Katakanlah (rosul); “Sesungguhnya aku ini hanyalah manusia biasa seperti kalian yang telah menerima wahyu, bahwa sesungguhnya Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Esa (Satu)”. Maka barangsiapa yang mengharapkan pertemuan dengan Tuhannya, hendaklah ia beramal-sholih dan ia tidak syirik dalam menyembah kepada Tuhannya Yang Esa.”

Catatan Konteks

Ayat-ayat di atas perlu dipahami dalam konteksnya masing-masing:

1. **QS. Al-Baqarah [2]: 81** — dalam konteks ahli kitab yang mengklaim hanya akan disentuh neraka beberapa hari; dibantah bahwa siapa yang tenggelam dalam dosa (syirik) akan kekal di neraka.
2. **QS. An-Nisa [4]: 48 & 116** — ayat paling tegas tentang tidak diampuninya syirik, namun tetap membuka pintu ampunan bagi dosa lain dan pintu taubat.
3. **QS. Luqman [31]: 13** — nasihat Luqman kepada anaknya, menunjukkan urgensi pendidikan tauhid sejak dini.
4. **QS. Az-Zumar [39]: 65** — syirik membatalkan seluruh amal, berlaku untuk semua nabi dan umatnya.
5. **QS. Al-Kahf [18]: 110** — syarat amal diterima: ikhlas (tidak syirik) dan sesuai tuntunan.

Catatan teknis: Konteks ayat sebelum dan sesudahnya dapat diperoleh melalui filter surah pada endpoint API dengan limit per surah untuk pembacaan yang lebih utuh.

6. Ringkasan Tafsir-Mini

Berdasarkan 99 ayat Al-Qur'an dan 169 hadits yang terkumpul, berikut ringkasan pesan utama tentang syirik:

1. Definisi dan Batasan Syirik

Syirik secara bahasa berarti *persekutuan* (syirkah). Secara syar'i, syirik adalah menyamakan selain Allah dengan Allah dalam hal rububiyah, uluhiyah, atau asma' wa sifat. Ayat-ayat seperti QS. Luqman [31]: 13 menegaskan bahwa syirik adalah *kezaliman yang besar*. QS. An-Nisa [4]: 48 menyatakan bahwa Allah tidak akan mengampuni syirik, namun mengampuni dosa di bawah itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. [QS. An-Nisa (4): 48, QS. Luqman (31): 13]

2. Syirik Membatalkan Amal

Beberapa ayat menegaskan bahwa syirik menggugurkan seluruh amal kebaikan. QS. Az-Zumar [39]: 65 menyatakan: *"Sungguh, jika engkau mempersekutukan (Allah), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah engkau termasuk orang yang rugi."* QS. Al-An'am [6]: 88 juga menegaskan bahwa amal orang musyrik menjadi sia-sia. [QS. Az-Zumar (39): 65, QS. Al-An'am (6): 88]

3. Kategorisasi Syirik

Data hadits menunjukkan adanya pembagian syirik menjadi **syirik besar** (menyembah selain Allah) dan **syirik kecil** (riya'). Dalam Shahih Bukhari dan Muslim, Nabi SAW bersabda bahwa riya' termasuk syirik kecil dan menjadi kekhawatiran terbesar bagi umatnya. Sementara Al-Qur'an lebih banyak membahas syirik besar dengan ancaman neraka. [HR. Bukhari, HR. Muslim]

4. Seruan Tauhid sebagai Obat Syirik

Seluruh risalah para nabi adalah mengajak kepada tauhid dan melarang syirik. QS. Al-Anbiya' [21]: 25 menyatakan: *"Tidaklah Kami mengutus seorang rasul sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku."* [QS. Al-Anbiya' (21): 25]

Catatan: Ringkasan ini berdasarkan data ayat dan hadits yang tersedia, bukan merupakan tafsir resmi dari mufassir ternama. Untuk pendalaman, rujuk ke kitab tafsir seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir ath-Thabari, atau kitab-kitab akidah.

7. Analisis Linguistik Arab

Akar kata ش-ر-ك (Shin-Ra-Kaf) memiliki berbagai bentuk derivasi dalam data yang terkumpul:

Variasi Arab	Bentuk Gramatikal	Contoh Ayat
Akar: ش ر ك	Hadits	[Riyadhus Sholihin no. 33160]
أَشْرَكَ (fiil madhi - telah menyekutukan)	Hadits	[Sunan Abu Dawud no. 48720]
شَرِيكَ (partner/sekutu)	Hadits	[Sunan Abu Dawud no. 48304]
شُرَكَاء (sekutu jamak)	Hadits	[Riyadhus Sholihin no. 33519]
شِرْك (isim/kata benda)	Ayat	QS. Sabaa' [34]: 22
مُشْرِك (isim fa'il tunggal)	Ayat	QS. Al-An'aam [6]: 106
يُشْرِك (fiil mudhari' - menyekutukan)	Ayat	QS. Al-Kahf [18]: 110
يُشْرِكُوا (mereka menyekutukan)	Hadits	[Shohih Bukhari no. 39031]

Akar dan Makna

Akar ش-ر-ك secara etimologis berarti *bercampur/menjadi sekutu*. Dari akar yang sama lahir: - **Syirkah** (شركة): persekutuan/kerjasama bisnis (makna positif dalam muamalah) - **Syirik** (شرك): menyekutukan Allah (makna teologis — dosa terbesar) - **Musyarakah** (مشاركة): kemitraan (istilah fikih muamalah) - **Tasyrik** (تشريك): hari tasyrik (11-13 Dzulhijjah), juga berarti menjadikan sekutu

Menariknya, akar kata yang sama digunakan untuk konsep bisnis (syirkah) dan konsep teologis (syirik), menunjukkan bahwa syirik secara metaforis adalah "menggandeng" Allah dengan yang lain dalam urusan ketuhanan — sebagaimana menggandeng mitra dalam bisnis.

8. Pemetaan ke Konteks Indonesia

Peringatan Penerjemahan

Istilah "**syirik**" dalam bahasa Indonesia sering disederhanakan menjadi "menyekutukan Allah" — namun cakupan maknanya dalam Al-Qur'an lebih luas:

Konteks	Makna dalam Arab	Padanan Indonesia	Risiko Penyempitan
Syirik Ak-bar	Menyembah/serius beribadah kepada selain Allah	Menyekutukan Allah	Cukup tepat
Syirik As-ghar	Riya', sum'ah (pamer)	Riya'	Sering luput dari label "syirik"
Syirkah	Kemitraan bisnis	Berserikat	Konteks murni muamalah
Tasyrik	Hari tasyrik (11-13 Dzulhijjah)	—	Istilah teknis fikih

Implikasi untuk Pemahaman

1. **Istilah "musyrik"** dalam Al-Qur'an sering merujuk pada penyembah berhala Arab abad ke-7 M, yang konteksnya tidak selalu identik dengan "non-Muslim" secara umum di era modern.
2. **Syirik kecil** (riya') ditekankan dalam Hadits sebagai bahaya laten yang lebih halus namun tetap serius — banyak Muslim yang sadar akan syirik besar namun lalai terhadap syirik kecil.
3. **Rentang hukuman:** Syirik besar tidak diampuni (QS. An-Nisa [4]: 48) namun tetap terbuka pintu taubat selama nyawa belum sampai tenggorokan (QS. An-Nisa [4]: 18).

Rujukan untuk Pendalaman

- **Kitab Tafsir:** Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Mishbah (M. Quraish Shihab)
- **Kitab Akidah:** Kitab at-Tauhid (Muhammad bin Abdul Wahhab), al-'Aqidah ath-Thahawiyah
- **Fikih:** Konsep *syirkah* dalam fikih muamalah al-maliyah

9. Kesimpulan Akhir

Analisis terhadap akar kata **ش ر ك** (syirik) menghasilkan **99 ayat dari 34 surah** dalam Al-Qur'an dan **169 hadits dari 11 kitab** yang membahas berbagai aspek syirik — mulai dari definisi, larangan, ancaman, hingga jalan keluarnya melalui tauhid dan taubat. Data Ihya' 'Ulumuddin (48 konten) turut memperkaya perspektif tentang bahaya syirik dan pentingnya pemurnian tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Poin-Poin Utama

1. **Syirik adalah dosa terbesar** — disebutkan dalam 68 referensi, menempatkannya di atas dosa-dosa besar lainnya.
2. **Tauhid sebagai solusi** — 126 referensi menekankan pentingnya ibadah hanya kepada Allah sebagai antitesis syirik.
3. **Dua kategori syirik** — syirik besar (kekal di neraka) dan syirik kecil (riya'), keduanya dilarang keras.
4. **Pintu taubat terbuka** — selama masih di dunia, pelaku syirik dapat bertaubat dan diampuni Allah.
5. **Peringatan lintas sumber** — semua tema syirik muncul di Al-Qur'an dan Hadits, menunjukkan konsistensi ajaran Islam dalam memperingatkan bahaya syirik.

Laporan ini dibuat oleh Islamic Research Agent berdasarkan data dari API pencarian Islam (Cloudflare Worker). Data Ihya' 'Ulumuddin turut dirujuk untuk perspektif tambahan namun tidak ditampilkan secara terpisah dalam analisis di atas.